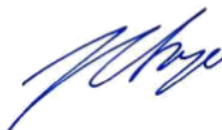


**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI
DISETUIJUI DAN DISAHKAN OLEH**

DEWAN PENGUJI

Penguji I



Sonda Sanjaya, S.S., M.Pd.

NIK. 19850801201210192012

Penguji II



Dedi Suryadi, M.Ed., Ph.D.

NIK. 19710404201210193011

Penguji III



Azizia Freda Savana, M.Pd.

NIK. 1961221201610193036

NASKAH PUBLIKASI

PENERAPAN *GROUP INVESTIGATION* (GI) DALAM PEMBELAJARAN BAHASA JEPANG TINGKAT SMA

Studi Deskriptif kepada Siswa Kelas X IIS 2 SMA Negeri 2 Yogyakarta
Tahun Ajaran 2018/2019

Maisyaroh Aulidha, Sonda Sanjaya, Arsyl Elensyah R. Machawan
Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

maisyaroh.aulidha@gmail.com

ABSTRAK

Group Investigation (GI) adalah salah satu tipe *cooperative learning* yang berfokus pada partisipasi dan aktivitas siswa dalam pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan *Group Investigation* (GI) dalam pembelajaran bahasa Jepang tingkat SMA. Kemudian untuk mengetahui tanggapan siswa tentang *Group Investigation* (GI) dalam pembelajaran. Subjek penelitian adalah 32 siswa aktif kelas X IIS 2 SMA Negeri 2 Yogyakarta. Pengambilan data pada penelitian ini diperoleh dari hasil observasi, angket, dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa alur pembelajaran dalam penerapan *Group Investigation* (GI) terbagi atas empat bagian; pendahuluan, kegiatan inti awal, kegiatan inti akhir, dan penutup. Setelah *Group Investigation* (GI) diterapkan, pembelajaran menjadi lebih praktis dan siswa menjadi lebih aktif dalam pembelajaran. Oleh karena itu, penerapan *Group Investigation* (GI) dirasa tepat digunakan pada pembelajaran bahasa Jepang tingkat SMA.

Kata kunci: penerapan, *group investigation*, pembelajaran bahasa Jepang.

A. PENDAHULUAN

Bahasa Jepang merupakan mata pelajaran yang diminati di Indonesia. Berdasarkan survei The Japan Foundation pada tahun 2015 jumlah pembelajar bahasa Jepang 710.000, sehingga Indonesia menduduki peringkat kedua dunia dan pertama se-Asia Tenggara.

Kurikulum yang digunakan di Indonesia saat ini adalah Kurikulum 2013 (K-13). Perubahan kurikulum yang terjadi juga mengubah buku ajar yang digunakan dari yang sebelumnya menggunakan buku *Sakura* yang berpusat pada guru (*Teacher-Centered Learning*) menjadi buku *Nihongo Kira Kira* yang berpusat pada siswa (*Student-Centered Learning*). Perubahan kurikulum menjadi K-13 juga menuntut siswa untuk dapat memiliki keterampilan 4C (*Communication, Collaborative, Critical Thinking, dan Creativity*).

Di dunia pendidikan dijumpai berbagai macam metode pembelajaran. Salah satunya adalah metode *cooperative learning* yang merupakan pembelajaran yang terjadi ketika murid bekerja dalam kelompok kecil untuk saling membantu dalam belajar (Sherman, 1996). Salah satu tipenya adalah *Group Investigation* (GI) yang merupakan proses pembelajaran yang memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada siswa untuk terlibat secara langsung dan aktif dalam proses pembelajaran mulai dari perencanaan sampai cara mempelajari suatu topik melalui investigasi. Berdasarkan pengamatan peneliti dan pengalaman pengajar di kelas X IIS 2 SMAN 2 Yogyakarta, siswa lebih mudah memahami pembelajaran ketika belajar dalam kelompok daripada belajar sendiri.

Penelitian tentang *Group Investigation* (GI) sudah pernah dilakukan oleh Hediando (2009) yang berjudul “Efektivitas Pembelajaran Kooperatif dengan *Group Investigation* terhadap Prestasi Belajar Matematika Ditinjau dari Motivasi Berprestasi”. Dari penelitian tersebut diketahui bahwa pembelajaran kooperatif dengan *group investigation* lebih efektif daripada pembelajaran langsung.

Tipe *Group Investigation* (GI) diharapkan tepat diterapkan dalam pembelajaran bahasa Jepang pada siswa kelas X IIS 2 SMA Negeri 2 Yogyakarta. Untuk memahami atau memberi gambaran cara penerapan *Group Investigation* (GI) diperlukan observasi lanjut. Dari penjelasan pendahuluan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan *Group Investigation* (GI) dalam pembelajaran bahasa Jepang siswa kelas X IIS 2 SMA Negeri 2 Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019?
2. Bagaimanakah respons siswa kelas X IIS 2 SMA Negeri 2 Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019 terhadap penerapan *Group Investigation* (GI) dalam proses pembelajaran bahasa Jepang?

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif-deskriptif. Sumber data pada penelitian ini adalah 32 orang siswa kelas X IIS 2 SMA Negeri 2 Yogyakarta. Pengumpulan data menggunakan observasi, dokumentasi, dan angket dengan skala *Guttman* sebanyak 20 item. Aspek yang ingin diteliti adalah pembelajaran bahasa Jepang sebelum menggunakan *Group Investigation* (GI), penerapannya, dan tanggapan siswa. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data yang dikemukakan oleh Miles & Huberman yaitu peneliti mengamati kegiatan berlangsung, kemudian merangkum data dan menyajikan data yang bersifat narasi Sugiyono, (2015).

C. Analisis Data dan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis data yang didapat melalui observasi diketahui bahwa alur pembelajaran bahasa Jepang dengan *Group Investigation* (GI) adalah sebagai berikut:

1. Pembukaan (*Aisatsu*, *review* pembelajaran sebelumnya)
2. Kegiatan inti awal (penyampain materi oleh guru, latihan pengucapan)

3. Kegiatan inti akhir (penerapan *Group Investigation* (GI) dengan kegiatan *roleplay*)
4. Penutup (Menarik kesimpulan dan mengonfirmasi pemahaman siswa)

Berdasarkan hasil angket yang telah disebar menunjukkan beberapa informasi. Informasi pertama adalah pembelajaran bahasa Jepang yang diketahui dari pernyataan angket nomor 1 sampai 4. Informasi kedua adalah penerapan *Group Investigation* (GI) yang dapat diketahui dari pernyataan angket nomor 5 sampai 10. Informasi ketiga adalah respons dan keaktifan siswa yang dapat diketahui dari pernyataan angket nomor 11 sampai 18. Informasi keempat adalah saran untuk pembelajaran bahasa Jepang selanjutnya dapat diketahui dari pernyataan angket nomor 19 sampai 20.

1. Pembelajaran bahasa Jepang di SMA Negeri 2 Yogyakarta
 - a. Hampir seluruh responden merasa pembelajaran bahasa Jepang baik.
 - b. Seluruh responden merasa metode pembelajaran dalam bahasa Jepang tidak membosankan.
 - c. Sebagian besar responden merasa antusias dalam pembelajaran bahasa Jepang dengan menggunakan metode pembelajaran apapun
 - d. Sebagian besar responden merasa senang belajar berkelompok.
2. Penerapan *Group Investigation* (GI) di SMA Negeri 2 Yogyakarta
 - a. Sebagian besar responden mengetahui apa itu *Group Investigation* (GI)
 - b. Seluruh responden merasa *Group Investigation* (GI) pernah digunakan saat pembelajaran
 - c. Sebagian responden merasa pembelajaran menjadi lebih praktis.
 - d. Seluruh responden merasa pembelajaran dengan *Group Investigation* (GI) dapat meningkatkan kerja sama tim.

- e. Sebagian besar responden merasa pembelajaran dengan *Group Investigation* (GI) dapat membantu meningkatkan kemampuan belajar di dalam kelas
- f. Sebagian besar responden merasa *Group Investigation* (GI) adalah metode yang tepat digunakan di dalam pembelajaran bahasa Jepang.

3. Respons siswa

- a. Sebagian besar responden memahami langkah-langkah pembelajaran dalam *Group Investigation* (GI)
- b. Sebagian besar responden merasa langkah-langkah *Group Investigation* (GI) mudah dalam pelaksanaannya
- c. Lebih dari setengah responden merasa lebih aktif ketika *Group Investigation* (GI) diterapkan di dalam kelas
- d. Sebagian besar responden merasa dapat mengemukakan pendapat ketika berbicara dengan teman lain saat *Group Investigation* (GI) diterapkan di dalam kelas
- e. Sebagian besar responden menjadi lebih akrab dengan teman yang lain dalam pelaksanaan *Group Investigation* (GI)
- f. Seluruh responden dapat menghargai pendapat orang lain dalam pelaksanaan *Group Investigation* (GI)
- g. Lebih dari setengah responden merasa belajar secara kelompok dapat menumbuhkan daya saing dalam pembelajaran
- h. Sebagian besar responden merasa dapat menumbuhkan kompetensi yang baik pada setiap kelompok untuk bersaing

4. Saran untuk pembelajaran selanjutnya
 - a. Sebagian besar responden merasa penggunaan *Group Investigation* (GI) sesuai dengan semua materi pembelajaran di dalam kelas
 - b. Sebagian besar responden merasa *Group Investigation* (GI) dapat diterapkan pada semua materi dalam pembelajaran bahasa Jepang

D. PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa penerapan *Group Investigation* (GI) sebagai berikut:

1. Penerapan *Group Investigation* (GI) pada pembelajaran bahasa Jepang kelas X IIS 2 SMA Negeri 2 Yogyakarta, yaitu.
 - a. Alur pembelajaran terbagi menjadi empat tahapan berupa pendahuluan, kegiatan inti awal, kegiatan inti akhir, dan penutup, secara umum sama di setiap pertemuan.
 - b. Media yang digunakan selama kegiatan berlangsung di setiap pertemuan secara umum sama berupa LCD, proyektor, *slide power point*, papan tulis.
 - c. Materi yang digunakan kebanyakan berfokus pada bab *kazoku* selama tiga pertemuan dan satu pertemuan mengenai bab *dekiru koto*.
 - d. Metode pembelajaran *Group Investigation* (GI) diterapkan di bagian inti akhir dengan cara *roleplay*.
2. Respons siswa terhadap *Group Investigation* (GI) dalam pembelajaran bahasa Jepang.
 - a. Pembelajaran menjadi lebih praktis dengan *Group Investigation* (GI).
 - b. Pembelajaran dengan *Group Investigation* (GI) dapat membantu meningkatkan kemampuan belajar di dalam kelas.

- c. Langkah-langkah pembelajaran dalam *Group Investigation* (GI) mudah dalam pelaksanaannya.
- d. Siswa lebih aktif ketika *Group Investigation* (GI) diterapkan di dalam kelas.
- e. Penggunaan *Group Investigation* (GI) sesuai dengan semua materi pembelajaran bahasa Jepang.

E. Daftar Pustaka

- Hadianto, Umar. 2009. "Efektivitas Pembelajaran Kooperatif dengan *Group Investigation* terhadap Prestasi Belajar Matematika Ditinjau dari Motivasi Berprestasi". Tesis. Program Pascasarjana. Universitas Sebelas Maret.
- Sherman, W Lawrence. 1996. *Cooperative Learning In Post Secondary Education: Implications from Social Psychology for Active Learning Experiences*. Ohio: Miami University.
- The Japan Foundation. 2015. *Survey Report on Japanese-Language Education Abroad 2015*. Tersedia.